

Penerbitan harian ini disebarkan: Persekutuan "WASPADA" M e d a n

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga e t j e r a n f 0.50 selembar Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnya 1 X muat 5 baris = f 7.50

SRI SULTAN TINDJAU PELAKSANAAN CEASEFIRE DI SUMATERA

Tjerah dimega mendung

Dengan tjuatja tjerah jang kita katakan tetan tertinat dimega mendung jang meliputi KMB sekarang bukannya kita mengatakan bahwa KMB sudah memasuki fase untjur, seow walaupun sebagai dikatakan sudah ada persesuaian akan tetapi dari keterangan Hatta jang serwa ringkas sememang kelihatan tjerah itu, sebaliknya dalam pada itu masih banyak soal2 umpamanya kedudukan mahkota jang masih merupakan mega mendung. Tjuatja tjerah jang kita sebutkan itu berdasarkan keterangan Hatta dan Ratu Juliana dimana membajang pengharapan tertjapainja ha sil perundingan di KMB, akan tetapi pengharapan itu bukanlah merupakan satu dasar jang kuat unt tuk didjadikan pegangan sebelum sesuatu putusan jang memuaskan menjjadi kenjataan.

Sememang dalam saat sekarang bukan tidak sedikit orang jang masih merasa pessimis terhadap djalanja KMB, hal mana tentu dapat dimengerti, akan tetapi disamping itu bukan tidak ada pengharapan jang timbul. Keterangan Hatta jang mengatakan bahwa telah ada persesuaian mengenai beberapa hal tidak bisa dilewatkan begitu saja, dan bahwa beliau tidak akan mau memberikan lebih banyak sehingga mengurangi tuntutan bangsa Indonesia tak perlu di sangkal lagi, bagaimanapun sekali tekanan dari luar negeri, karena sudah djelas dan njata bahwa tuntutan kita ialah penjerahan kedua latan sepenuhnya dan tiada bersjarat.

Dalam pada itu, ketika memaparkan segala soal internasional jang penting menteri luar Negeri A.S. Dean Acheson telah mendjadikan sokongan Amerika Serikat kepada orang2 Indonesia jg menginginkan kemerdekaan lekas dan Amerika Serikat menjtudjui konperensi den Haag. Kalupun ada tekanan tidak mungkin dengan keterangan Dean Acheson ini tjuma Republik Indonesia jang akan ditekan, akan tetapi djuga pihak Belanda, hal mana dapat kita lihat djuga bajanganja dalam pedato Ratu Juliana, jg sungghupun tidaklah berisikan ke tetapan tanggal penjerahan kedua latan dan kedudukan mahkota, akan tetapi adanya pengharapan segera tertjapainja persetujuan di KMB, sungghupun membikin pengharapan itu menjjadi kenjataan pula diatasi kesulitan jang timbul karena Belanda masih mau tawar djuga.

Keterangan Dean Acheson ten tu telah dibisikkan djuga kepada Stikker, sehingga oleh sebab itu maka sedemikian bunji pedato Ratu Juliana, dari mana orang mendapat bajangan bahwa ada djuga tertiat oleh Belanda untuk sgera menjtjari penjerlesaian, akan tetapi mereka masih djuga djalankan politik kruidenierja, dalam hal sekarang bukan tidak njata kepada kita segala soal berputar di keuangan dan ekonomi sungghupun jang tertjata Belanda berpegang teguh kepada soal mahkota.

Bukan tidak ada kemungkinan memperpanjang pembijtaraan di KMB soal Indonesia—Belanda hendak dihindarkan dari sidang PBB, akan tetapi kalau ditindjau kemasa jang lalu hal ini mungkin untuk sementara dilakukakan, tapi pada akhirnya masalah Indonesia masih tetap tertjantum dalam agenda UNO. Pengalaman jang lalu sudah memperlihatkan bahwa barang sesuatu tindakan dari pihak Belanda untuk menghindarkan UNO tidak mungkin sebelum penjerlesaian diperoleh. Kalau pihak Belanda hendak menjtjari pegangan jang kuat dalam soal keuangan dan ekonomi, dan dgn ini menjtjaba menggoal-

Hari ini singgah sebentar di Medan menudju Atjeh

"Antara" kabarkan, kemarin Menteri Pertahanan Hamengkubuwono jang akan melakukan penindjauan ke Sumatera untuk keperluan cease fire telah tiba di Djakarta dari Jogja dengan pesawat terbang KPBB. Rombongan beliau ini terdiri dari Menteri Penerangan, Samsuddin; ketua BPKNIP, Mr. Assaat; Kolonel Djatikusumo anggota2 BPKNIP dari fraksi Masjumi, Mr. Kasman dan Zainul Arifin.

Kambodja: Rakjat Narodom Sihanouk dari Kambodja telah membubarkan parlemennja dan mengundang ketua parlemen mem bentuk satu pemerintah baru.

Kabarnya radja itu membubarkan parlemen atas permohonan Perdana-menteri Yem Sembaur (Partai Demokrat) sesudah parlemen meluluskan mosi tidak pertjaja terhadap Pemerintah. Apa jang dipertikakan kabinet dengan parlemen, tidak djelas. (Reuter)

Dilapangan terbang Hameng kubuwono menerangkan kepada para wartawan, bahwa pelaksanaan cease fire di Djawa berdjalan dengan memuaskan dan kini beliau ingin menjlesakan sen diri keadaan di Sumatera jang mana menurut laporan



Sri Sultan laporan hingga sekarang dalam

Usaha mengadakan koordinasi lebih baik

KETERANGAN 's JACOBS

Hari Kamis pagi ketua delegasi Belanda, Mr. 's Jacobs dengan sekretarisnja Mr. den Hartog telah berangkat dari Jogja ke Semarang melalui Magelang dengan berkendaraan mobil.

Dari Semarang ia akan kembali ke Djakarta dengan pesawat terbang. Sebelum berangkat dari Jogja Mr. 's Jacobs memberikan keterangan jang berikut kepada wartawan "Aneta" di Jogja:

"Sekarang ternyata, bahwa sungguh perlu untuk mengambil tindakan sebagai penambah per setudjuan mengenai gentjatan sen djata, untuk mengembalikan lagi suatu pemerintahan jang normal. Dalam lapangan pemerintah ini masih didapat kekatajauan. Hal ini sangat tampak di daerah Djawa Tengah dan Djawa Timur.

Kedua delegasi berkejakinan, bahwa selama konperensi media bundar berlangsung, sebaiknya orang memulai pekerjaan ini, dengan djalan bermusjawarat bersama-sama. Dengan pemerintahan negara Pasundan dan Djawa Timur sebaiknya diadatkan peraturan2 untuk menjjalankan pemerintahan disana setjara effectif".

"Supaja hal tersebut mendapat isi, maka ketua delegasi Belanda baru2 ini telah mengadakan perundingan dengan ketua dan beberapa anggota dari delegasi Republik. Dalam hal ini kedua pihak berusaha untuk mengadakan koordinasi jang lebih baik antara kepentingan pemerintahan, kepentingan militer dan polisi.

Fihak Belanda telah mengadju kan usul2 mengenai Djawa Tengah, termasuk Solo dan daerah jang tak dikuasai negara di Djawa Timur, untuk selama berlangsung konperensi media bundar dan untuk periode hingga tgl penjerahan kedaulatan. Usul2 ini se

gera akan dipeladiri dan dikerdjakan lebih lanjut. Diharapkan, bahwa dalam beberapa minggu ini dapat dikerdjakan sedemikian banyak pekerjaan persiapan, hingga dapat dijdalkan pemusatan semua tentera dengan tak membahayakan keamanan dan ketertiban. Kerdjia bersama dalam lapangan kepolisan akan sangat penting dalam hal ini", demikian keterangan Mr. 's Jacobs kepada "Aneta".

Tipis harapan KOUMINTANG mengadu ke D.K.

A.S. dan Britania tidak mau tolong lagi

"AFP" wartakan dari Flushing Meadows bahwa sekarang sudah di ketahu jang Pemerintah Kuomintang Tiongkok tidak akan mengemukakan masalahnja dihadapan Dewan Keamanan PBB, kata kalangan diplomatik di Flushing Meadows.

Kalangan itu menambah bahwa Washington dan London telah mem beritahukan kepada Pemerintah Kuomintang djangan ia harap pertolongan apa2 kalau ia ambil inisiatif sedemikian itu dihadapan satu badan jg tugasnja mengambil tinda kan2 tepat andaklata ada antjaman kepada perdamalan.

Kalau delegasi Tiongkok ingin menudju Rusia dihadapan Mahkamah Internasional, sebagai samar2

keadaan baik. Beliau tidak mau menerangkan hasil pembijtaraan2 dengan Mr. 's Jacobs di Jogja baru2 ini.

Ketika ditnja, mengapa jang dimaksudkan usul jang diadjukan di Jogja hanya daerah2 di Djawa, dikatakan oleh beliau, bahwa soal ceasefire dianggap urgent (penting) waktu ini memang daerah2 di Djawa. Tentang daerah2 Pasundan dan daerah2 termasuk negara Djawa Timur dikatakan oleh beliau, bahwa kini sedang dibijtja rakan Panitia Pusat Bersama (CJB) dan Panitia Pasal 7.

Mengenai daerah Kalimantan Selatan beliau njatakan, bhw ke pada djenderal major Suhardjo telah diberikan tugas untuk menjlesakan kesulitan2 militer disana. Mengenai hal2 politik soal-nja tergantung kepada rakjat Kalimantan selatan sendiri dan pemerintah Rep. tidak turut tjampur.

STOP PRESS:

Besok resepsi Sri Sultan di Dj. Cam bodja Medan

Tadi pagi telah tiba djam 12 rombongan Sri Sultan Hamengkubuwono dilapangan terbang Medan dengan menumpang pesawat KPBB dalam perjdalan selanjutnja ke Kutardja, dari mana beliau besok akan kembali. Dapat dikabarkan bahwa beliau hanya akan bertemu dengan kommandan TNI jang berada di kota ini dan tidak akan melakukan pembijtaraan baik dengan pemerintah NST atau Belanda. Berkenaan dengan pertemuan dengan rakjat, besok akan diadatkan resepsi di djalan Cambodja djam 8 sampai 9

(Landjutan ke hal. 4 lajur 5)

dibajangkan oleh Dr. Tsiang dalam pedatonja dipembukaan rapat kemarin, maka ia berbuat begitu le bih dulu dihadapan Sidang Umum dimana perbintjangan tak boleh tidak bersfat saranan.

Kalangan jang mengetahui mengenai ngatakan kalau tjara begitu A.S. tidak berkeberatan, lebih lagi kalau seandainya soal itu dikemukakan se tjara bersahabat jaitu pelanggaran pakat persahabatan Sovjet—Tiong

Kalangan Belanda menjesali keterangan Hatta

"Week end" lagi ke GENEVE

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Nederland

(Kawat eksklusif)

Diluar dugaan, bahwa kalangan Belanda mendadak tidak saja menjesali tapi malah boleh dikatakan mereka zeer vertoornd (sangat marah) terhadap penjataan Hatta diperskonperensi baru2 ini. Kalangan itu menjalahkan Hatta melanggar keptertjajaan. Dikafakan, bahwa Hatta hanya memberikan djawaban jang positif atas pertanjaan2 jang mengenai atjara jang menjjdikan keputusan jang memuaskan bagi Indonesia sedangkan tentang pertanjaan2 jang lain2 dijdjawab, bahwa pembijtaraan belum selesai.

Menurut kalangan itu dengan keterangannya itu Hatta telah membikin longgar hasil2 konperensi di Namur itu. Dalam pada itu kabarnya delegasi Belanda tidak akan memadjukan protes atas keterangan Hatta akan tetapi hanya sedang menimbang untuk mengeluarkan pendapatnja sendiri agar rakjat Belanda mengetahui bagaimana pendirian dari pihak Belanda tentang hasil di Namur.

Dari kalangan KMB didapat kabar, bahwa sebagian dari anggota2 delegasi Republik dan BFO penghabisan Minggu ini akan pergi "week end" ke Geneve. Didalam perjdalan ini delegasi Belanda tidak ikut. Belum di ketahu apa ketua2 dari delegasi Indonesia ikut pula ke Geneve. Sementara itu panitia pusat hari Djum'at pagi dan siang ber sidang untuk menjusun laporan

rasmi tentang djalanja pembijtaraan Minggu ini. Pagi ini delegasi Belanda adakan sidang sendiri untuk menentukan pendiriannya tentang apa jang telah ditetapkan di Namur.

— Djakarta: Ir. Laoh, menteri pekerjaan umum, telah berangkat ke Djakarta pada Kamis pagi dengan pesawat terbang dalam perjdalanannja ke Manila untuk mengadakan pembijtaraan lebih lanjut tentang pindjaman itu (Aneta).

— Den Haag: Njonja T. Leimena, isteri dari Dr. J. Leimena, ke pala dari misi militer Republik di KMB, dulu seorang dokter zen ding, telah tiba di Nederland. Njonja itu diundang oleh Federasi Wanita Muda Kristen buat mengadakan kontak antara wanita2 Kristen di Indonesia dengan di Nederland. (Aneta).

Tentang tawanan-tawanan politik dan perang

RESOLUSI DELEGASI REP. ATAS KETERANGAN BLD.

Djuma delegasi Republik telah memberikan reaksi atas keterangan2 jang diberikan oleh pihak Belanda kepada Aneta berkenaan dengan tawanan2 politik dan tawanan2 perang jang kini berada ditangan Republik. Keterangan dari delegasi serupa dengan jang diberikan oleh dr. Abu Hanifah ketika diadatkan konperensi pers.

Delegasi Republik mengatakan, bahwa pengumuman sebagai itu sangat disesalkan "karena dia memberi kesan bahwa delegasi Republik dituduh tidak ambil perduli sedang dalam pembijtaraan2 informil keterangan antara. kedua delegasi telah diberikan, jang mana sebenarnya tidak diumumkan. Berkenaan dengan jumlah militer KL dan KNIL jang hilang oleh pihak berkuasa Belanda telah dikatakan kepada Aneta berdjumlah 350 orang, keterangan Republik itu menerangkan bahwa sebenarnya jang dibukukan sebagai hilang terdapat diantaranya dan mungkin djuga beberapa orang jang telah mati" dan selanjutnja menerangkan bahwa 6 orang KL di

Bonotsari dan 7 orang di Atjeh akan dibebaskan dengan segera dan diserahkan kepada pembesar2 Belanda. Perintah untuk itu telah dikeluarkan.

Selanjutnja delegasi Republik menduga bahwa nasib tawanan politik adalah sedemikian penting sehingga semuanya harus diusahakan dalam pertjanaan untuk menjtjari penjerlesaian dalam hal ini.

Berkenaan dengan orang2 Tiongkok jang berada di Djawa Timur jang dikatakan "diinternir" oleh pasukan2 Republik, maka keterangan itu mengatakan bahwa telah diterangkan bahwa mereka itu tidak diinternir.

Di Djawa Timur TNI dan Chung Hua Chung Hui berkerjja sama untuk mengembalikan mereka ketempatja semula. Tidak saja oleh menteri dalam negeri Republik djuga oleh kolonel Sungkono kommandan militer di Djawa Timur, telah diperintahkan supaya wargu2 Tiongkok jang hendak pergi ke daerah jang diduduki Belanda diberikan keleluasaan. Bertentangan dengan jang diterangkan oleh dr. Abuhani fah maka delegasi Republik mengatakan bahwa sekali lagi diterangkan bahwa selama pembijtaraan ini formal pendirian kedua delegasi telah menjjadi dekat sehingga dapat dikatakan bahwa berkenaan dengan masalah ini telah diperoleh kemadjuan. Keterangan jang tegas akan baru dapat diberikan djika telah tertjapai hasil2 jang njata dalam pembijtaraan resmi, demikian Apeta.

— London: Djumlah negeri2 jg mendevaluasikan uangnya sudah ada 22 buah, diantaranya Etiopia dan Ardan Hasjimi; tetapi Iran tidak. (Reuter).

— Tokio: Sekitar pulau Kyusyu dilanggar topan, 5 orang tewas, 4 orang hilang dan dilaut ada kira-kira 100 buah sampam2 nelajan ketjil jang mana ada 2 buah jang tenggelam dan 18 buah jang masih hilang.

Djangan berulang lagi.

Buat sementara Sumatera masih membutuhkan satu pusat pimpinan pemerintah jang bertanggung djawab kepada Pemerintah Pusat, demikian Mr. Hasan, Siapa (Landjutan ke hal. 4 lajur 4)

Mr. T. M. Hasan membawa udara baru ke JOGJA

Bapak Sumatera dua kali membentangkan soal Sum. dihadapan sidang pleno BPKNIP

Oleh Seorang pembantu istimewa "Waspada" di Jogja

Semendjak tgl. 13 September 1949 Mr. Teuku M Hasan, bekas Gubernur Sumatera, Komisaris Negara Urusan Umum di Sumatera dan wakil Ketua PDRI berada di kota republik, beliau telah diterima oleh Presiden Sukarno, para Menteri dan anggota pleno Badan Pekerja KNIP.

Apabila selama ini laporan jang diterima dari rombongan2 Pemerintah Pusat jang dikirim ke Sumatera, mengatakan Sumatera baik, running well, modal dari republik, pu lau Harapan, Mr. Hasan dengan feiten material jang lengkap menguraikan pemandanganja tjs ke daerah Sumatera jg sebenarnya dimana 2 kali sidang pleno B.P. KNIP,

pada tgl. 16 September 1949 jbl. Beliau djelaskan dengan zakelijk dan dari hati kehati kepada para senator republik, supaya dapat dilahirkan ide, bagaimana sebaiknya Pemerintah Pusat dapat lebih tegas mengendalikankan Sumatera. Kelema han selama ini di Sumatera, ialah karena Pemerintah Pusat belum bisa memberi pimpinan dan instruksi

Satu kemadjuan. Pertumbuhan pemerintahan selama 4 tahun di Sumatera menudju kan kemadjuan jang senanjassa di sempurnakan. Perhatian Pemerintah Pusat kepada pimpinan pemerintahan di Sumatera semakin le bih baik, sampai dengan penetapan Pemerintah Pusat tentang Wakil Perdana Menteri Mr. Safruddin Prawiranegara di Sumatera dengan kekuasaan jang tertentu dan istimewa.

Tjuma semendjak PDRI dinonaktifkan sampai penetapan Wakil Perdana menteri di Sumatera, hampir 2 bulan ada vacuum di Sumatera, tidak mempunyai satu instansi jang dapat bertanggung djawab dalam pimpinan pemerintahan di Sumatera. Sjukur alhamdulillah waktu itu sudah lewat dan Sumatera sekarang sedang menempuh zaman baru, zaman jang boleh disebut satu babak jang diperbaiki dari zaman Komisariat Pemerintah Pusat di Sumatera.

SEKITAR DEVALUASI:

Deviezenbuat Indon. akan lebih ringan

Diharapkan, bahwa tekanan atas kedudukan deviezen untuk Indonesia akan menjadi ringan...

Selanjutnya beliau menerangkan, bahwa Indonesia lebih banyak mempunyai tagihan dari pada hutang.

Hari Rabu kantor urusan deviezen mengeluarkan imbalan koers, pendualan dan pembelian, oleh mana transaksi2 wissel dapat dilakukan pula.

Menurut pendapat saja, demikian tuan Kuiper, "adalah lebih banyak keadaan2 yang baik daripada yang buruk."

Pada akhirnya saja hendak dikatakan, bahwa dalam peraturan peraturan deviezen demikian diura tentang tjara bekerdjanja kantor urusan deviezen tidak diadakan barang sesuatu perobahan.

KOERS BARU DOLLAR.

Menurut berita yang diterima Aneta dari kalangan yang berkuisa, koers2 dari Belanda, Inggris dan Australia tidak berubah.

Koers untuk New York adalah: 3.80 3/4 mendjual 3.82 1/2 membeli.

Untuk negara2 lain koers2 belum ditentukan, karena diawal beli mata uang belum dibuka kembali.

"DAGANG RANTAIAN" TIM BULU DI DJAKARTA

Harga barang naik tidak karuan sebagai akibat kurangnya barang dan adanya semangat menimbun, maka di Djakarta kini banyak orang dengan tidak ada alasan telah memasuki gelanggang perdagangan perantaraan, sehingga timbulah apa yang dinamakan "dagang rantai" dan harga2 barang naik tidak karuan.

Untuk mengendalikan penja-kit itu sekretaris negara urusan ekonomi telah menetapkan untuk melarang orang2 yang bertindak sebagai perantaraan semua hal, diika hal itu tidak biasa dilakukannya dan mengakibatkan kenaikan harga2 yang tidak sah.

Pelanggaran peraturan ini bisa dihukum penjara selama-lamanya 6 tahun atau hukuman denda setinggi-tingginya 100 ribu rupiah tidak terhitung hukuman2 lain sesuai dengan ordonansi pengadilan harga, demikian Antara.

PASUKAN PATROLI KESELEO.

Berkenaan dengan berita tentang penangkapan terhadap 32 orang anggota2 gerombolan yang merembes di Mamudju, dipantai Barat Sulawesi Selatan, yang kemudian diangkut ke Makasar, lebih jauh Aneta Makasar memperoleh kabar dari pihak yang berkuasa, bahwa orang2 tersebut bukannya anggota gerombolan yang merembes.

Peristiwa penangkapan tadi terjadi di sbg berikut: Setelah beberapa buah perahu mendarat dipantai dekat Mamudju, tersiar kabar, bahwa sejumlah kaum infiltran memasuki daerah tsb. Suatu paruli tentara dikirim untuk menjelidiki hal tersebut, setelah mana orang2 tadi ditahan. Baik komandan patuli, maupun bestuursambenaar ditempatkan itu menduga, bahwa orang2 tadi adalah kaum infiltran. Karena pemeriksaan ditempat itu adalah suskar, maka diputuskan untuk mengangkut 32 orang2 yang ditahan tadi ke Makasar untuk diselidiki lebih lanjut, dengan sebuah kapal marine, yang ada ditempat itu.

Di Makasar ternyata, bahwa orang2 tadi samasekali bukannya

LAPORAN2 PADA BPKNIP:

Keadaan di Djawa Timur dan Tengah djelek

Sikap Belanda disana tidak memuaskan

Rapat tertutup dari Badan Pekerjia KNI Pusat pada hari Rabu di Jogja telah mendengarkan laporan dari seksi2 penerangan dan ke-manan terutama dari kunjungan beberapa anggotanya ke Djawa Barat, Djawa Timur dan Djawa Tengah baru2 ini, demikian "Antara".

MANONDJAJA RUSUH

"Antara" menerima kabar dari Tasikmalaja, bahwa hari2 ini keadaan disekitar Manondjaja keruh disebabkan serbuan2 pasukan2 liar diluar TNI. Jang mendjadi sasaran, ialah desa2 Tjikareo, Tjibaregbeq, Panglajuan, Tjihaur dan Tjibeber. Kabarnya banyak rumah jang terbakar. Banjak sekali penduduk mengungsi ke Manondjaja.

LARANGAN PENERBITAN S.K. "SUMBER" TELAH DITJABUT

"Antara" mendapat kabar, bhw larangan penerbitan surat kabar "Sumber" telah ditjabut oleh Gubernur Djakarta. Selama ini pihak pengusaha "Sumber" belum dapat menerbitkan s.k. "Sumber" kembali karena menunggu tjabutan larangan ini.

Didapat kabar, bahwa pada umumnja laporan dari kunjungan ke Djawa Timur dan Tengah tidak memuaskan, diantaranya di sebut-sebut kurang correctnja sikap pihak Belanda terhadap wakil2 sipil pemerintah Republik di Djawa Tengah sedang keadaan di Djawa Timur lebih djelek lagi, karena didaerah itu wakil2 TNI, wakil2 sipil tidak dapat pengharagaan selajaknja dari Belanda.

Hari Kamis kemaren Badan Pekerjia menerima pula laporan dari seksi dalam negeri dan kemakmuran dari peninjauan beberapa anggota didaerah Jogja.

Disamping itu dikabarkan, bahwa dr. Murdjani kemaren telah terbang kembali ke Surabaja sesudah beberapa hari tinggal di Jogja mengadakan pembijaraan dengan pembesar2 diibu kota.

Reaksi terhadap pedato ratu Juliana Kalangan delegasi Republik dan Belanda tidak puas

Dalam kalangan2 delegasi Republik di Indonesia, kepada "Aneta" orang menyatakan penjesalannya, bahwa pedato keradjaan Belanda itu paragraf jang mengenai Indonesia tidak "ada isinja". Dalam kalangan2 ini orang mengharapakan, bahwa berhubung sekarang Konperensi Medja Bundar sedang berdjalan, akan dikeluarkan pernjataan2 jang njata tentang kedudukan Indonesia kelak, diantaranya mengenai penjerahan kedaulatan.

PERKEBUNAN2 TEH MENGALAMI KERUSAKAN

Perkebunan2 teh didataran tinggi Pengalengan dalam minggu2 jang terakhir ini telah mengalami kerusakan hebat karena embun beku, sebagai akibat dari musim panas jg terlampau lama. Kerugian ini tak dapat ditaksir dengan teliti, tetapi diduga bahwa kerugian itu ada berdjuta-djuta. Hawa panas ini telah berlangsung kurang lebih tiga bulan, dan merupakan kala berhudjan jang paling lama dalam 15 tahun ini.

Ada kalanja diwaktu malam iklim minimum ditjatat 3,5 derajat Celsius dan bagian-bagian besar dari kebun-kebun teh diwaktu pagi tampaknja putih kena es tadi. Pohon2 teh jang terserang embun beku ini sekurangnja selama dua bulan tidak akan memberikan hasil untuk produksi.

PARA PESAKITAN BERONTAK

Menurut kabar dari Purwakarta jang diperoleh Aneta, pada malam Minggu jg lalu djam 1 dirumah pendjara Purwakarta telah dilakukan pertjobaan memberontak oleh segerombolan pesakitan kriminal, akan tetapi segera diketahui oleh pendjaga dan ditembaki.

Menurut keterangan, diantara pesakitan2 terdapat seorang jang mati dan 8 orang jang luka2 berat.

kaum infiltran, akan tetapi serombongan kaum pekerjia dari daerah pantai jang letaknja lebih jauh lagi disebelah Utara. Mereka bermaksud menjari pekerjiaan di kebun2 kelapa didaerah Mamudju.

Orang2 jang ditahan itu kemudian dibebaskan. Dan setelah kepada orang2 tersebut diberikan ganti kerugian mereka itu dikembalikan kedaerah dimana mereka ditahan.

PENGANGGURAN DI JOGJA

Sedjak kembalinja Republik, di daerah Jogja terdapat banjak pengangguran. Pendaftaran pengangguran oleh kementerian perburuhan dan sosial dari Djuli sampai pertengahan September ada 9144 orang, diantaranya jang minta sokongan 6860 jang berhak menerima dan dari djumlah ini jang sudah diberi sokongan uang ada 3050 orang, djumlah bulat f 43.000.

Menurut penjelidikan lebih lanjut djumlah penganggur dari 10 paberik dan perusahaan gula di Jogja, sebagai akibat bumihangus dalam gerakan militer jang lalu, ada 4000 orang; didjawan kerta api buruli jang non-kooperator-non-aktif dan masih menerima gaji ada 914 orang, jang kooperator-non-aktif jang tidak terima gaji 1098 orang; dikantor pos jang non-kooperator-non-aktif 132, jg kooperator-non-aktif 36 orang; di BIN jang menganggur 350 orang; 500 anggota Serikat Buruh Angk. Bermotor sudah bekerja, jang 400 masih menganggur. Jang dimaksudkan dengan non-kooperator ialah mereka jang tidak bekerdja dalam masa pendudukan.

Sebagai salah satu usaha memberantas pengangguran, oleh Kantor penempatan Tenaga Pusat dari Kementerian Perburuhan dan Sosial bulan ini diberikan gratis, terutama kepada penganggur, kursus pendidikan, jaitu tentang laagvlakte-cultuur, berg-cultuur, mesin2 dan fabrikage gula, masing2 vak 6 bln 35% dari 200 m1 rid memilih vak mesin2. Pun diberikan kursus gratis dlm pertukangan, jaitu pembetulan mobil lamanja setahun, pendidikan tukang plat (bengkel) 6 bulan, disamping itu peladjaran ilmu kemasyarakatan.

Soal keuangan merupakan soal jang sangat sulit, dalam pada itu lapangan pentjaharian-merdeka belum kembali normal, demikian "Antara" Jogja.

TARIEF KLM UNTUK SEMENARA TIDAK DIUBAH

Tarief2 untuk pengangkutan penumpang dan barang oleh KLM jg berangkat dari Nederland, untuk sementara tetap seperti biasa, sam bil menunggu hasil2 dari perundingan internasional dari anggotaa2 IATA dan peraturan2 lebih lanjut dari pemerintah Belanda.

Menurut keterangan jang diberikan oleh KLM di Djakarta kepada Aneta, hal ini djuga berlaku untuk Indonesia.

Sekitar pelaksanaan ceasefire di Lampung

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Sumatera Selatan

Untuk melantjarkan penglaksanaan "cease fire" dari pihak tentara Republik Sub Territorial Lampung telah ditempatkan sejumlah opsir T.N.I. di Tandjung Karang. Opsir2 T.N.I. tersebut diwajibkan menjari hubungan dengan komandan2 gerilja T.N.I. disekitar Lampung Selatan dan Tengah.

Selanjutnja dapat dikabarkan bahwa pada umumnja mengenai "cease fire" itu berdjalan baik didaerah Lampung.

Kini telah dipasang telepon untuk perhubungan kedua pihak dari Kotabumi ke Bukit Kemuning (tempat pemerintah Republik daerah Lampung).

Pemasangan kawat2 tersebut melalui djalan raja antara djarak kira2 40 K.M. djauhnya. Perhubungan langsung antara daerah pendudukan dan Bukit Kemuning (Rep.) dengan mobil, belum dapat dilakukan dengan sempurna, karena kerusakan djembatan2 antaranya djembatan Wai Kunang.

Didaerah2 jang dikuasai Republik pamong prajidja dan pamong margadesa tetap mendjalankan tugasnja seperti sediakala. Pendjagaan2 umum dan keamanan dilakukan oleh tentera dan polisi.

Di Palembang Selatan (Ogan dan Komerling Area) telah diperoleh perhubungan dengan T.N.I. jang bergerilja ditempat tersebut, jang dipimpin oleh Major Dani Effendi.

Baru2 ini Let. I Rijacuddu, seorang dari komandan gerilja disekitar Ogan-Komerling telah tiba di Palembang untuk menerima instruksi cease fire serta perhubungan selanjutnja pada Panitia Bersama Sesetempat jang berkedudukan di Palembang.

Panitia penjabmbulan kembalinja TNI di Solo.

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Surakarta

Golongan Arab di Solo akan membentuk Panitia Penjabmbutan masuknja TNI dengan dasar ke satuan masyarakat. Panitia akan terdiri dari orang2 Indonesia, Tiongkok, India dan Arab. Diharap Surakarta akan lekas dikembalikan kepada pemerintah Rep.

Dalam rapatnja pada tanggal 17 September 1949 golongan Arab telah mengambil keputusan dan resolusi sebagai berikut.

Mengingat: Dengan akan ditariknja tentera Belanda dari daerah Surakarta pada khususnya, dan daerah2 Renville pada umumnja.

Menimbang: Bahwa penduduk Golongan Arab Surakarta, menganggap, bahwa Pemerintah Republik Indonesia satu-satunya Pemerintah jang dapat menjamin keamanan dan ketenteraman Daerah Keresidenan Surakarta.

Memutuskan: Supaja daerah Keresidenan Surakarta dikembalikan dengan secepat mungkin kepada Pemerintah Republik Indonesia menurut status sebelum tanggal 19 Desember 1948.

Resolusi ini atas nama golongan Arab di Surakarta ditandatangani oleh A.S. Atmadja, disampai kepada: Pemerintah Pusat R.I. lewat Sekretaris Negara; Menteri Dalam Negeri; Central Joint Board; Ketua Delegasi R.I.; Gubernur Militer Daerah 11 Residen dan Walikota Surakarta.



Disamping.....

SEHAT

Waktu Vyshinsky singgah di London hendak ke-Amerika, war tawan2 pada bertanja tentang ke-sehatan Stalin.

Wartawan2 dapat djawaban, bahwa mudah-mudahan Stalin masih tetap sehat walafiat.

Kata si-Djoblos, dengan ini tentu Stalin merasa lebih sehat, dan wartawan2 itu djadi kurang sehat, sebab tidak ada big news-nja.

DJANGKIT I.

Kantor tjatu di-Lawang telah dizegel oleh polisi, ketua kantornja ditahan, sebab disjak "main-kaju" dengan zegel2 tjatu.

Biasanja penjakit begini berdjangkit.

Jang mana menjusul?

Radja Abdullah dari Sjarqil Ar dan sudah bertamu ke-Spanjol dan kabarnya Radja Faruk dari Mesir sedikit hari lagi akan djadi tamu dari djenderal Franco di-Madrid.

Tamu bertamu ini djuga mudah berdjangkit seperti penjakit.

Radja mana perlu njusul?

HALUAN.

Harian "Haluan" sesudah hidjrah dari Bukittinggi ke-Padang tampaknya sudah mulai berhaluan.

Ini satu kemadjuan. Madju terus bung!

SI-KISUT

Rantjangan kongres pelaut seluruh Indonesia

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Dalam bulan Oktober sudah dirantjangan untuk melangsungkan kongres dari kaum pelaut seluruh Indonesia. Sekarang telah dibentuk sebuah panitia kongres di Jogja, jang terdiri dari tu-an2: Sitjpto (ketua), D. Dwinoto, Djakarta, Kiworo, Sudarsono, Parwofo, Untoro, Iswardjo, Ngadilan, Wadji dan Sudjono sebagai anggota2.

Maksud dan tudjuan dari pada kongres diterangkan oleh tuan Sutjpto kepada kita, bahwa psikologis sudah pada waktunya para pelaut Indonesia khususnya dan rakyat umumnja memikirkan djuga, menjari djalan bagaimana isi kemerdekaan kita djuga mempunyai suveriniteit dilautan. Kita tidak boleh abaikan hal ini, sebab kita harus mengetahui, bahwa Indonesia adalah satu Negara jang terdiri dari pulau2 dan lautan jg luas, pendeknja Indonesia adalah negara lautan jang terbesar diseluruh dunia. Oleh sebab itu hasrat dan pikiran para pelaut kita jang begitu banyak di Indonesia dalam kongres nanti hendaknja dapatlah dialirkan kearah tudjuan satu, jaitu pembentukan suveriteit RIS dilautan dengan njata, bersandar kekuatan nasional; dan bebas dari segala purbasangka, segala pelaut Indonesia baik diluar maupun didaerah Republik akan turut diundang.

PEKINDO MINTA KEBEBASAN MENDIRIKAN ORGANISASI SASI PEMUDA

Pemuda Indonesia Pasundan jg didirikan tanggal 28 Februari '49 kini telah berganti nama menjadi Pemuda Kebangsaan Indonesia dan disingkatkan PEKINDO.

Pada tanggal 18 Sept. organisasi tersebut telah mengirimkan surat kepada ketua parlemen semantara Pasundan jang antara lain mendesak supaja diusahakan kebebasan berdirinja organisasi2 pemuda lainnja di Pasundan, sesuai dengan hasil konperensi pemuda baru2 ini di Jogjakarta. Djuga dengan mengingat bahwa di NIT kini telah berdiri tidak kurang dari 60 organisasi pemuda.

Pada penutup surat tersebut dinjatakan bahwa PEKINDO tidak takut di Pasundan, demikian "Antara".

Dalam kongres terutama akan dibicarakan oleh para ahli kita tentang pelajaran sipil, pelajaran perusahaan, pelajaran militer, jaitu jang mengenai angkatan laut RIS dan persiapan penjusunan pendidikan pelaut Indonesia modern. Kepada seluruh organisasi2 pelaut diseluruh kepulauan Indonesia diminta perhatian atas adanya kongres ini, demikian kata tu-an Sutjpto.



Lomba motor, salah satu sport jang digemari orang didunia, bukan saja tertentu untuk orang dewasa, tapi Amerika djuga mengadakan perlombaan untuk anak2 berumur 11-15 tahun, seperti tampak disini mereka mengenderai motor2 ketjil jang kekentjangan larinja seberapa tenaga meluntjur

Sepulangnja mengantar djenazah MONGINSIDI

Tjoral-tjorel seorang kawan dari Makassar

Sdr!

Aku baru pulang mengantar Wol ter ketempat peristirahatannya yg penghabisan. Bukan main banjaknja orang yang mengantar. Belum pernah terjdani di Makassar atau di Sulawesi Selatan selama aku disini pemakaman seperti ini. Wotje sudah lenjap dari pandangan mata teman seperjuangan, akan tetapi tinggalan dan djasanja tetap ada didaga rakjat yang mentjintai dia serta kemerdekaan pada umumnya. Karangan2 bunga tak terhingga banjaknja, serta berpita merah putih. Aku girang melihat suasana tadi itu oleh karena rakjat yang hampir2 tertidur, kini telah dibangunkan pula oleh letusan pelor yang mengenai badan pahlawan Monginsidi.

Djam 10 pagi aku dapat berita tentang ini dari Kementerian Djustisi. Tentu kabar tersebut segera aku teruskan kepada Henky (H. Rondonuwu, sekretaris GAPKI, anggota parlemen - Red.) yang biarpun berita ini sudah pasti, toh hendak menanjakanja kepada P. T. Magistraat (Hamzah) adik atau kakak dari Basat Bone. Manusia inilah yang menuntut supaya Wolter dihukum mati sadja. Sudahlah, pekerdjaan ini selesai serta kami terus berurusan dengan famili Wolter yang ada di Makassar. Atas permintaan famili ini maka majatnja diminta supaya dapat dikuburkan setjara kemauan rakjat. Panitia dengan setjepat kita dibentuk. Langkah pertama jg mereka ambil ialah pergi ke Kementerian Djustisi.

Akan tetapi apa jang kami dengar disana jang penjasalan dan keuan bahasa perkara ini teian cuse rahkan kepada Kementerian Dalam Negeri dengan alasan untuk menjdaga keamanan. Apakah jg dimaksud dengan keamanan? Ierka sendiri. Kementerian ini pula ragu2 untuk memberikan suaranya. Kami disuruh lagi ketikah liter. Rupanja inilah jang berkua sa daripada jang kuasa, oleh karena dari sinilah kami dapat kepastian jang tentu. Dengan permintaan agar supaya hanya 20 orang sa dja jang bolehkan turut. Kami berjdjanji untuk mgladeni. O jang saja lupa, mereka djuga minta agar supaya kalau nanti djenazah dibawa kekubur djanjan sampai mempunyai sifat demonstrasi.

(Semua ini terjdani pada tanggal 5 September, dihari penembakan atas diri Wolter Robert Monginsidi - Red.)

Sudahlah djam 11 esoknja (tanggal 6 September - Red.) baru kami hendak menggali kubur sementara itu. Tahukah engkau kira2 dimana tempat dan djam bera pa Wolter ditembak. Tempat 10 km dari kota dan ditembak pada waktu matahari belum terbit.

Menurut tjerita serdadu Belanda jang menjdaga tempat itu, belum pernah ia melihat suatu djan tan sebagai pahlawan kita. Ia sendiri menolak bungkus mata. Hanya permintaannya supaya ia di perkenankan memegang bibel ser ta berjdabatan tangan dengan para penembak, dengan mengutjapkan perkataan: "Heren, ik vergeef al jullie zonden, jullie zijn niet verantwoordelijk voor mijn dood, Jullie doen jullie plicht."

Sesudahnja itu mereka berjdabatan tangan seperti orang hendak bepergian dan para serdadu ini memberi salam terhdapnja. Wolter mendapat tembakan 12 pelor. Tetapi hanya 8 pelor jg mengenai badannya: 4 pelor menembus djantungnja, 1 diatas mata kanan, 1 dilengan kanan dan 2 diperut, jg 4 lain terbang djatuh.....

Penggalian kubur ini dibawah pimpinan Pak dokter Towolui. Se sudah 1 hari 1 malam dalam tanah tentu sebagai bangkai menjdi di hantjur dan berbau. Wolterpun tidak meleset daripada itu. Akan tetapi belum sehabat itu. Liang kuburnja hanya sedalam dengkul dus 1/2 meter. Majat disimpan dalam peti jang kajnja setebal kaju triplex. Sesudah Wolter diatas tanah lagi, maka dengan per-lahan lahan ia dimasukkan kembali dalam peti jang telah disediakan. Penuh chidmad ia dibawa keluar pagar pekuburan sementara. Rombo ngan semakin banjak. Jang semu



WOLTER MONGINSIDI nama ketijlnja Wotje

la hanya 3 oto dgn oto djenazah maka kini telah menjdi 20 truck jang penuh dengan manusia. Dengan djaln sangat pelan oto menjdu kerumah saudaranya di Djalan Goa no. 68 dekat rumah In-tjek Ali. Disitu telah menanti orang sebagai semut. Berdujun orang mengalir untuk melihat pahlawan bangsa. Wolter masih menga lirkan darah jang vers. Banjak pe mudu2 jang menjdaga djenazah. Se-akan2 mereka berkata: "Engkau tidak berhak menjdaga pahlawan wanku sutji"; memang Wolter orang jg gagah dan mukanja boleh sih. Didalam peti itu ia kelihat tan tersenyum seolah2 ia berse nang berterimakasih ia dapat berdekatan dgn saudara2 jg ditjintai dan dibelanja. Tepat djam 3.15 menit sesudah segala lapisan rakjat datang menjenguknja, maka peti diangkat diatas pikulan.

Djanjan kira djenazah Wolter dibawa dengan oto. Rakjat meminta supaya satrianja dapat didukung ketempat penginapnja jang abadi. Terjdialah. Peti jang diselubungi oleh Sang Dwiwarna berjdalan pe-lahan2 dengan dipelopor oleh pandu dan trommelgeroffel jang menjedihkan. Didjalah ber-deret2 rakjat menjaksikanja perjdalan Wolter. Stoet di

taksir 4 km pandjangnja dengan pengiring 20.000 djiwa merdeka. Menurut rentjana Wotje akan di pikul hingga Matjini. Tentu kamu mengerti apa sebab Wotje dipikul hanya dalam kota sampai Matjini dengan peti jang diselubungi merah-putih. Komentar tidak perlu.

Achirnja sampai di Matjini oto jang hendak mengangkut telah tersedia. Akan tetapi apa terjdadi? Pemuda2 jang mendukung tidak mau memberikan atau menjerahkannya keatas oto dan mereka memaksa djenazah dipikul sampai ke Pampong. (Tempat kuburan - Red.). Terjdialah peristiwa itu. Pun dikubur telah banjak orang menanti. Bagaikan orang menonton sepak bola, pun di-pohon2 penuh dgn manusia jg ingin melihat djantn diserahkan pada pang kuan Ibu Pertiwi, jang disertai roffel dengan tiupan trompet jang membunjikan tapu tanda Wolter akan tidur untuk se-lama2nja. Do mine Undap bersembahjang memintakan djaln jg lapang disertai oleh gadis2 menjajakan lagu "Taman Pahlawan" jg tidak asing lagi bagi kaum Republikin djika hendak menjerahkan perwiranja kepangkuan bumi.

Tentu didalam 20.000 orang itu tentu ada jang datang2an sadja. Aku dapat membagi peristiwa ini dalam 3 golongan: 1. nieuwsgierigen, 2. jang tertarik perhatiannya, dan 3. jang bersatu djiwa. Mungkin engkau akan bertanya: "Golongan manakah jang terbanyak?" Dengan tulus dari hati ku katakan, bahwa 90% terdiri dari golongan jang ketiga. Jang membikin ketawa, ada beberapa manusia jang berpangkat jang tidak berani sama sekali keluar dari rumah biarpun ia ingin melihat iring2an itu djaln. Mereka hanya mengintai dari djendela rumah, takut akan dipetjat dari djabatannya kalau dilihat baasnja mengantar "pangkatjau mati". Inna lillahi wainna ilaihi rodjiun.

A S tidak akan akui regim Mao Selagi ada pemerintah Canton

"UP" Washington wartakan kalangan jang kompeten (berhak tahu) di A.S. mengulas tentang berdirinya "Republik Rakjat Tiongkok" jang diumumkan oleh Mao Tse-tung, mengatakan sekali-kali tidak mungkin diwaktu ini buay Pemerintah A.S. mengakui republik tsb, baik de facto maupun de jure.

Menurut kalangan ini selama masih ada Pemerintah Canton, Washington tidak akan menjampangkan kesjahanja. Lagipun A.S. ingin tahu lebih banjak tentang garis haluan Pem. T'kok komunis itu baru ia bisa mempertimbangkan soal mengakui atau tidak. Khususnja kalangan ini me ngatakan A.S. kepjngin tahu ba gaimana maksud Mao Tse Tung memperlakukan bangsa asing, har ta-miliknja dan pegawai2 diplomatiknja dan seberapa luasnja ia menguasai Tiongkok dan seberapa pasanggupannya.

Kalangan jang mengetahui me ngutarakan buah pikiran bahwa A.S. tidak akan djengkel djika Britania mengakui de facto dari regim baru itu, asalkan pengakuan de jurenja tjuma menjusul sesudah regim tersebut menguasai seluruh negeri Tiongkok.

Lebih djauh dikatakan di Washington bahwa A.S. akan menompang kepada Britania buat melindungi dan mewakili kepentingan kepentingan dan warga2 A.S. di Tiongkok komunis, apabila personal konsul A.S. sudah ditarik dari sana.

--- Cairo: Harian Mesir "Al-As-sas" mengabarkan bahwa Pemerintah Mesir telah menjuruh beselah semua barang2 buatan Rusia jang ada dipabean dan gudang2.

Mesir mengambil keputusan begini keras untuk menghentikan bandjir barang2 murah Rusia jang mengantjam melumpuhkan industri tenun dan industri Linen negeri itu dengan demikian membahayakan pentjaharian 300.000 orang buruh. (SFP)

--- Hongkong: Pembesalahan emas jang paling besar dalam sejarah Hongkong kedjadian pada 21 September sewaktu opsir2 pa bean menjumpai 900 tahl (tael) emas di kamar-mesin dan lain2 tempat persebunjan didalam kapal Belanda "Van Heutz". (UP)

MASSA ORGANISASI WANITA PROTES KERAS Landjutan reaksii hukuman mati Monginsidi

"Antara" mengabarkan, bahwa reaksi selandjutnja dari hukum mati terhadap diri Monginsidi dll, massa organisasi wanita dalam rapatnja pada hari Djum'at jang lalu dengan perantaraan sekretariat kongres wanita Indonesia telah mengadakan protes keras atas tindakan Belanda itu, mendesak pemerintah Republik dan BFO bertindak, supaya tindakan Belanda sematjam ini tidak diulang, meminta perhatian KPB BI dan wanita seluruh Indonesia.

Massa organisasi tersebut terdiri dari Perwari, Puteri Indonesia, Persatuan Kristen Indonesia, Wanita Indonesia Sulawesi, Mus limat Aisjah dan Partai Wanita Rakjat.

Selandjutnja dikabarkan, bahwa Ikatan Perjdjuangan Kalimantan, Pemuda Indonesia Maluku dan GPI djuga turut serta.

IKLAN

Untuk penambah pengetahuan

- | | |
|--------------------------------|----------------|
| Musim berahi | f 2.50 |
| Sari Ilmu Djiwa | .. 6.50 |
| Lembaga budi | .. 6.50 |
| Pengorbanan dan harta | .. 4.- |
| Filosofi dan pengetahuan | .. 4.- |
| Kamus politik | .. 3.- |
| Kursus tjapat bah. Inggris I | .. 4.50 |
| Kursus tjapat bah. Inggris II | .. 5.50 |
| Modernisasi dalam Islam | .. 4.- |
| Sedjarah Amerika | .. 4.- |
| Kesopanan Islam | .. 2.- |
| Pramasastera sederhana/landjut | .. 6.50/8.50 |
| Djuz Amma dan makna | .. 2.50 |
| Lafadh berwarna | .. 0.50 d.i.l. |
- Ongkos 10%. Pesanan f 10.- keatas dapat hadiah 1 bk. Aqaid atau Jasir dan Akasjah.

Pustaka "Wirawan"

Djalan Petodjo 46-48 Tebing Tinggi Deli

PESAN KE B. TINGGI

- | | |
|---|--------|
| Pusaka Indonesia (Orang2 Besar Tanah air), djilid I | f 5.50 |
| Lahirnja Pantja Sila (Bung Karno menggebieng dasar2 Negara) | 2.- |
| Kartini dan Kebangunan Indonesia | 3.- |
| Soal Kekudung | 1.50 |
| Sjahirir pegang Kemudi | 1.50 |
| Rajuan Djepang | 1.50 |
| Islam dan Politik | 2.- |
| Aku kembali (Njanjian Tanah air) | 1.- |
| Sang Saka berlumur darah | 2.25 |
| Tasauf modern (Hamka) | 10.- |
| Adat Minangkabau menghadapi Revolusi (Hamka) | 4.50 |

Tj. Kumi 93 - Bukit Tinggi.

Maklumat

DILANTJARKAN KEMBALI

Sudah sekian lama kita tidak membuka urusan commissie buat menjdukan hasil-bumi dan membelikan barang2, maka sekarang urusan itu kita buka kembali. Oleh sebab itu dimintak kepada sekalian Tuan2 langganan dan saudagar2 dari segenap lapisan, berhubungan kembali dengan kita untuk mengirinkan hasil-bumi ke Singapore dan Djakarta untuk gidjukan dan membelikan rupa2 barang dari sana.

Bersedia sebagai Agent buat menjdukan segala matjam barang2 dari segala tempat.

Mendjual dengan besar-besaran kemenjan keluaran dari fabrik kita sendiri; Tjap Tangan dan Tjap Tang.

Commissie kita ambil enteng sekali.

Peraturan2 sangat menjenangkan.

Pergunakanlah kesempatan ini.

100% gerensi tidak menjetjwakan.

Mintaklah keterangan jang lebih landjut.

Dengan hormat,

N.V. Perseroan Dagang Tapanuli

- SIBOLGA -

Kantoor Pusat : SIBOLGA.
Kantoor Tj. Jang : PADANG SIDEMPUAN
DJAKARTA, Sawah Besar 47.
SINGAPORE, Malacca Street 11A.
MEDAN, (masih didalam urusan).

Raad voor het rechtsherstel in Indonesie Besluit dari Directie van het rechtsherstel

No. 1114-AO-115-Beh. Batavia-C., 17 September 1949.
Direksi dari Rechtsherstel, termasuk dalam futsal 7 dari "Ordonnantie herstel rechtsverkeer" (Staatsblad 194 No. 70);
Mengingat atas futsal 129 dan 134 O.H.R.

TELAH MEMUTUSKAN:

menentukan sebagai berikut:

1. Mereka, jang menuntut hak-haknja atas hasil-bumi2 onderneming jang telah dimasukkan untuk Centrale Verkooporganisatie van Ondernemingslandbouwproducten (CVO) dan ter tjat atas nama Raad voor het Rechtsherstel (RAVORE c.q. NIBI c.q. Officier van Justitie), diharuskan, selama mereka didalam hal ini belum lagi menjampaijan sesuatu claim atas tjara seperti dimaksud dalam futsal 3 lid 5 dari "Ordonnantie Ondernemingslandbouwproducten Java, Madura dan Sumatra 1947", menjampaijan permohonan2 bersan gkutan dengan karena perobahan dari hal pemegang-hak dari par tjat2 hatsil-(bumi-onderneming) tersebut diatas, pada kantor dari Raad voor het Rechtsherstel in Indonesie (Bureau Ondernemingslandbouwproducten) Koningsplein West 2, Batavia:

a. Selambat-lambatnja pada tanggal 31 October 1949, bagi hal jang bersangkutan dengan par tjat2 hasil, atas mana oleh Centraal Kantoor van de C.V.O., menurut "Ordonnantie Ondernemingslandbouwproducten Java, Madura dan Sumatra 1947" telah diumumkan bahwa tanggal-claim selambat - lambatnja berachir sebelum atau pada 18 September 1949.

b. Selambat-lambatnja 42 hari sesudah tanggal-claim paling achir, jang dimaksud dan telah diumumkan oleh CVO dibawah a).

2. Penghasil2 (producenten), jang menuntut atas hak-haknja atas hasil-bumi2-onderneming jang telah dimasukkan bagi CVO tersebut, atas mana menurut pertimbangan mereka oleh Stichting Algemene Beheersorganisatie van Ondernemingslandbouwproducten (ABO) di Batavia, menurut kekuasaan2 jang telah diberikan kepadanya dengan besluit dari Directie van het Rechtsherstel tgl: 26 Agustus 1947 No. 4168-AZ, telah atau sedang diselenggarakan hak2 jang bukan pada tempatnja, diharuskan, selama mereka dalam hal ini belum lagi menjampaijan sesuatu claim atas tjara termasuk dalam futsal 3 lid 5 "Ordonnantie Ondernemingslandbouwproducten Java, Madura dan Sumatra 1947", telah menjampaijan permohonan2 mereka jang berhubungan dengan penglepasan dari hak jang dituntut oleh ABO tersebut, pada Stichting Algemene Beheersorganisatie van Ondernemingslandbouwproducten (ABO) Molenvliet West 1 Batavia dalam waktu jang telah ditentukan sebagai tersebut diatas ini sub 1, c.q. 42 hari setelah tanggal pengumuman oleh C.V.O. dari tentang pembetulan-pembetulan jang telah dilakukan.

3. Permohonan2 sebagai tersebut diatas, termasuk dibawah 1 dan 2, tidak akan dapat diuruskan, djika nomer, dibawah mana par tjat hasil jang bersangkutan ditjatakan pada C.V.O. tersebut, tidak disebutkan dengan njata.

4. Mereka, jang menuntut atas hak-hak atas hasil-bumi2 onderneming, tidak termasuk dalam "Ordonnantie Ondernemingslandbouwproducten Java, Madura dan Sumatra 1947" (jang dinamakan pr-C.V.O.-producten) dan dibawah kekuasaan (urusan) dari Raad voor het Rechtsherstel in Indonesie (dulu NIBI) c.q. Algemene Beheerders jang telah diangkat atas namanja, c.q. Plaatselijke Vertegenwoordigers, diharuskan telah menjampaijan claims mereka diatasnja pada Raad tersebut diatas (Bureau: Ondernemingslandbouwproducten) Koningsplein West 2, Batavia, selambat-lambatnja pada 31 October 1949, dengan pembubuhan jang dijelas dari segala keterangan2 jang dibu tuhkan untuk mempertimbangkan claims ini (hasil (product), kwaliteit, merk2 tempat penjinjman, dalam penonasaan, d.s.b.).

SALINAN ini disampaikan kepada: Secr. v. Staat van EZ.; Landbouw & Visserij, Justitie, Financiën; Alg. Secretaris; Voorzitter's Raads Bestuur; Voorz. College van Beroep; alle P.V.'s; alle Ged.: C.V.O.; A.B.O.; A.L.S.; A.S.S.I.; A.V.R.O.S.; Federatie dari Tiong Hoa Sianq Hwee; Ja ve Courant ter publicatie.

De Directie van het Rechtsherstel; De Directeur-Secretaris. (Mr. J.J. MIJS)

Modern FABRIEK CLICHE

Membikin segala matjam

CLICHE
SIMBUL
ETIKET
RECLAME
SLIDES
Merek dari KUNINGAN.

TEL 969

TJONG YONG HIAN STR. MEDAN

91

PAKAILAH SELAMANJA TILAM, BANTAL, GULING keluaran: TOKO TILAM "Sei. Taleh"

Spoorstr. 94. Tel. 1413 MEDAN

Untuk mengekalkan ketjntaan, menjatkan tubuh antara Suami Istri, Anak Bermanak.

Aturlah perhubungan dengan kami. Kwali-teit paten, Harga pantas. Sedia dipanggil ke rumah.

ATJAM

TJERAH DIMEGA MENDUNG
(Lanjutan dari hal. 1 ladjur 1)

kan tuntutan itu dengan membe-
ratkan kedudukan mahkota yang
sampai sekarang belum ada sele-
sainja dan mempertahankan kedu-
dikan mahkota itu bukan sebagai
pelambang maka sikap sebagai
ini masih belum bisa menghilan-
kan mega mendung di KMB itu
dan berarti bahwa pihak Belanda
masih belum hendak mengerti apa
yang diperjuangkan bangsa Indo-
nesia sekarang.

Apapun silat yang hendak didja
lankan Belanda untuk memperta-
hankan kepentingan keuangan
dan ekonominya sehingga kedaula-
tan yang kita tuntut kurang kare-
nanya dan bersama itu membawa
akibat yang tidak sepatutnya kita
tanggung misalnja dalam soal hu-
tang tentu sadja akan mengalami
penolakan. Itu sudah tegas. Seba-
liknja masalah Indonesia akan ti-
dak tjukup berachir di KMB sa-
dja. Itu djuga sudah terang. Mem-
berikan kedaulatan dengan tangan
kiri, tapi dengan mempertahankan
soal2 yang merugikan kedaulatan
yang kita tuntut hendak menerima
kedaulatan itu dengan tangan ka-
nan kembali bukanlah tjara beker-
dja untuk membesarkan tjerah di
mega mendung di den Haag seka-
rang.

Dan sifat beri dengan tangan
kiri dan hendak terima dengan ta-
ngan kanan lebih tegas tjuma mau
memberikan kedaulatan yang nega-
tif, dan hal ini masih tampak mem-
bajang, maka kalau sikap sebagai
ini tetap dipertahankan maka tjera-
h yang sudah ada akan tertutup
kembali oleh mega mendung yang
masih meliputi KMB sekarang.
Djfr.

**SEORANG BEKAS MENTE-
RI DIHADAPAN PENGADI
LAN HONGARIA**

"AFP" Budapesth wartakan,
Djaka Umum menuntut hukum
bunuh buat Laszlo Rajk dan 7
orang temannya terdakwa.
Laszlo Rajk seorang bekas
Menteri Luar Hongaria, bersama
dengan 7 orang lagi didakwa
menghianat, melakukan spiona-
se. Perkaranja dibuka mulai 16
September dan disudahi kemarin,
hari Kamis, Rajk mengaku berdo-
sa dan bermaksud buruk mau
menggulingkan Pemerintah Hon-
garia sepakat dengan agen2 da-
ri Tito yang menjadikannya ban-
tu bersendjata.

**RUSIA SANGGAH A.S. PER-
KARA ITALIA TURUT DA-
LAM PAKAT ATLANTIK**

"AFP" wartakan dari W'ton
Departemen Luar A.S. telah me-
nerima seputuk nota dari Serikat
Sovjet mengatakan "tudjuan2 yg
agressif" dari Pakat Atlantik ter-
njata dari sesusun perbuatan2 dan
tindakan2 yang telah diambil A.S.
buat menjalakan Persekutuan
ini, demikian diumumkan djurubi-
tjara Departemen Luar kemarin.
Lakin nota itu tidak membikin daf-
tar dari perbuatan2 yang dirasa-
nja agressif, kata djurubitjara itu
selanjutnja.

Dari hal Italia, A.S. baru2 ini
mengabarkan kepada Serikat Sov-
jet dengan perantaraan diplomatik
bahwa bersertanja Italia dalam Pa-
kat itu bukan merupakan satu pe-
ngalaman pada perdjandjian per-
damaian dengan negeri itu. Rusia
mendjawab tidak mungkin mene-
rima teori yang sedemikian itu dan
bahwa A.S. bertanggung djawab
buat segala apa yang diperbuat Ita-
lia.

Nota Sovjet itu sedang dipela-
djari dengan seksama, tetapi bisa
djadi djuga A.S. tidak akan men-
jawab, kata djurubitjara.

**PASARAN GETAH DI
SINGAPURA.**

Sesudah divaluasi harga2 getah
dihitung dengan sen Singapura bu-
at tiap pound Inggris tertjat
sebagai berikut:

Karet RSS no. 1, ditempat pendju-
al etjeran nominal, pembeli 43%,
karet t o b karungan Okt. no. 1,
43% no. 2, 42%, no. 3, 39%.

Harga2 hasil bumi sesudah devalu-
asi dihitung dengan dollar Singapu-
ra buat tiap2 pikulnja, adalah sbb:
Beras Siam pilihan 40, beras sbb:
am a) 39, b) 37½ dan e) 34½.

Gula Djawa putih no. 1, 28, For-
mosa 26¾.

Kopi Bali no. 1, 195, no. 2, 190;
kopi Surabaja no. 1, 125, no. 2, 110.
Meritja Muntok putih 565, Sera-
wak 566, Lada Lampung hitam 430.

Kopra kering 28, setjara boro-
ngan 24½.

**Bld pergunakan pemuka2 Rep.
Buat tenteramkan Kalimantan Selatan**

"Aneta" Djakarta wartakan, kalangan Republik di Djakarta
mengetjam sikap orang2 Belanda mengenai suasana di Kaliman-
tan Selatan, sebab sependjang pendapat mereka orang2 Belanda
tjuma menggunakan pemuka2 Republik buat menghentikan ke-
rusuhan disana.

Orang2 menundukkan, bahwa
rakjat dari daerah2 itu sudah se-
djak lama pro Republik tetapi pi-
hak Belanda bergabungnja Kali-
mantan Selatan didalam Republik
tidak dibenarkan, demikian tulis
harian "Pedoman".

Sementara itu "Merdeka" me-
ngabarkan, bahwa ketua Republi-
ken didalam CJB (Panitia Pusat
Bersama), Mr. Wongsonegoro, yg
djuga merangkap Menteri Dalam
Negeri Republik, ada menerang-
kan, bahwa dari pihak Belanda
ada diminta supaya dia mengun-
djungi Kalimantan Selatan untuk
mentjari pemetjahan dari kesulit-
an dilapangan politik didaerah
tersebut. Dalam hal ini akan di-
langungkan lagi pemetjaraan an-
tara dia dengan Mr. 's Jacobs.

**Bab2 rentjana angga-
ran belandja thn 1950**

**DIADJUKAN KEPADA MA-
DJELIS RENDAH**

Kepada madjelis rendah Belan-
da telah diadjukan bab2 dari rentja-
na anggaran belandja untuk tahun
1950. Dalam bab anggaran belandja
daerah2 seberang lautan tertera,
bahwa untuk dines biasa dalam thn
1950 direntjanakan sedjumlah kl,
12 djuta rph dan untuk dines luar bi-
asa 8 djuta rph.

Pada kementerian daerah seberang
lautan telah lama dirasakan
seorang pegawai tinggi yg disam-
pingnja sekr. djenderal dapat men-
jadi penasihat umum bagi menter-
i daerah seberang lautan. Unt-
tuk djabatan ini telah dipilih se-
orang bekas pegawai tinggi di In-
donesia yang menurut riwayat hi-
dupnja dapat mendjamin pemang-
kuan djabatan tersebut. Nama da-
ri pegawai ini tidak diumumkan.
Kepada jajasan kerjasama dlm
lapangan kebudayaan antara nege-
ri Belanda, Indonesia, Suriname
dan Antillen Belanda dlm thn ini
akan diberikan tundjangan se-
djumlah sedjuta rupiah.

Disini dikatakan, bahwa peker-
djaan dari jajasan ini bukanlah
berbentuk kebetulan, tetapi mem-
punjai bentuk yang terus mene-
rus. Penanaman kesuasasteraan
dan perpustakaan akan dilandju-
kan dengan giat. Penukaran dan
perhubungan perseorangan anta-
ra penjuun kebudayaan dari ke-
empat daerah tersebut harus di-
perluas.

Tundjangan untuk Niwin di-
usulkan 3.200.000 rupiah. Hal ini
berkurang dari tahun yang lam-
pau dan hal ini adalah disebabkan
oleh bajak berkurangnya djum-
lah tentera Belanda di Indo-
nesia. Pada keterangan dari bab
anggaran belandja departemen la-
lu lintas dan pengairan tertera,
bahwa untuk bahagian penera-
ngan sipil telah dimintakan se-
djumlah yang kira2 10 djuta ru-
piah berkurang dari apa yang tel-
ah dikeluarkan pada tahun 1949.

Mengenai perkapalan, maka di-
berikan tundjangan yang sepehnu-
nja utk memperbaiki perkapalan
yang besar ukurannya dan belum
mentjapai djumlah ukurannya pa-
da tahun 1939.

Masalah perhubungan de-
ngan Indonesia untuk penumpang
akan mendapat perhatian istimewa,
demikian radio Djakarta.

**100 ORANG DIMASUKKAN
DALAM BUI KALISOSOK**

Menurut sk. "Berita", bahwa
di Surabaja sedjak tanggal 12 sam-
pai tanggal 18 September ada ku-
rang lebih 100 orang dimasukkan
pendjara Kalisosok di Surabaja,
sebagai tawanan politik.

Delapan orang diantaranya se-
bagai "oorlopije arrestant mili-
tair gezag" atau tawanan militer.
Kebanjakan diantaranya mereka
dipersalahkan melanggar verorde-
ning militair gezag tertanggal 12
Pebruari 1949 Staatsblad no. 546,
demikian "Antara"

**DI BANDJERMASIN DIBEN-
TUK SATU PANITIA MEN-
TJERAHKAN SUASANA**

Aneta Djakarta kabarkan sesu-
dah dilakukan pemetjaraan pada
hari Kemis di Bandjermasin de-
ngan Djenderal-majior Suhardjo
dikeluarkan komunike sbb:

Hasil dari pemetjaraan hari ini
antara Djenderal-majior Suhardjo
dengan Residen Kalimantan Sela-
tan, tn. Deelman dan komandan
teritorial Let. kol. Veenendaal di-
peraklumkan: T.N.I. tidak ada
urusan dengan hal2 politik dus
rakjat tak usah takut terhadap tin-
dakan2 politik dari TNI dan un-
tuk menghabisi keadaan seperti
sekarang ini selekas2nja kami me-
ngambil keputusan membentuk sa-
tu Panitia terdiri dari tuant2 Deel-
man, Veenendaal dan Lt. kol. Su-
kanda Bratanagara sebagai wakil
dari Dj. major Suhardjo dan Pa-
nitia bila perlu akan ditambah de-
ngan beberapa orang opsir dari
Lt. kol. Hasar Basri.

**PENGANGKATAN KOLO-
NEL BAMBANG SUGENG**

Hari Rabu siang selaku pangli-
ma tertinggi angkatan perang Re-
publik Presiden Sukarno telah me-
lantik bekas gubernur militer Dja-
wa Tengah, kolonel Bambang Su-
geng, mendjadi kepala Staf semen-
tara pertama dari angkatan pe-
rang Republik.

Upatjara pelantikan dihadiri
oleh menteri pertahanan Sri Sul-
tan Hamengkubuwono, panglima
besar djenderal Sudirman, kolonel
Paku Alam, kolonel Surkono
dan komodore udara Suriadarma
dari Auri.

Dalam pidatonya Presiden Su-
karno menjatakan harapan, bahwa
kolonel Bambang Sugeng akan
mentjarkan tenaga kepada orga-
nisasi TNI yang bagaimanapun
djuga akan mendjadi intisari tene-
ra RIS yang akan dibentuk itu. Ke-
mudian djenderal Sudirman me-
ngambil sumpah kepala staf baru
tersebut, demikian Aneta.

**TNI BONGKAR ORGANI-
SASI GARONG**

Dari pihak TNI, "Antara" da-
pat kabar, bahwa dibawah pimpi-
nan kapten Subandiono telah di-
bongkar organisasi "garong" yg
mengatjaukan daerah Kedu Sela-
tan.

Selanjutnja dikabarkan, baha-
wa sampai tanggal 20 Sept. telah
tertangkap 40 garong, diantaranya
6 orang telah didjatuhi hukuman
militer, lain2nja masih ditawan.

Sedjak aksi militer Belanda ke
dua didaerah Kedu Selatan sudah
ada organisasi garong itu yang ra-
pi tjara bekerdjanja. Beberapa ri-
bu rupiah dan sedjumlah barang2
penduduk digarongkan. Barang2
rampokan itu oleh pihak tentera
akan dikembalikan kepada yang
berhak.

**ATURAN MENTJEGAH KE-
NAIKAN HARGA BARANG2
MAKANAN DI SURABAJA**

Untuk mentjegah kenaikan har-
ga barang2 makanan di Surabaja
dengan sewenang2 mulai tanggal
20 Sept, berlaku sematjam aturan
yang dikeluarkan oleh pihak mili-
ter. Antara lain ditetapkan, bahwa
toko2 tidak boleh ditutup dengan
tidak beralasan.

Harga2 etjeran yang telah dite-
tapkan tidak boleh dinaikkan. Pe-
nggunaan atas aturan ini bisa di-
hukum dengan hukuman pendjara
setinggi-tingginya 1 tahun, huku-
man denda setinggi2nja 10 ribu
rupiah.

Toko2 boleh membatasi pen-
djualan seorang sekilo beras, kopi,
gula, keedei dl sehari, ketjuali ga-
ram. Beras tumbuk 55 sen sete-
ngah bersih dan 65 sampai 70 sen
bersih betul. Beras bulu sekilo 75
sen, demikian "Antara".

Pentjatak:
"Pertjetakan Indonesia" Medan
Isinja diuar tanggung pentjatak



Seorang pemotret gambar hidup dari Pasukan Uda-
ra A.S. membidik kameranja dari bengkokan terbuat
dari katja diekor dari pesawatnja, buat mengambil gam-
bar terrain (daratan) dibawahnja.

**Mr. T. M. HASAN MEMBA-
WA UDARA BARU KE
JOGJA**
(Lanjutan dari hal. 1 ladjur 5)

yang memimpinnja, tidak begitu
penting. Biar Wakil Perdana Men-
teri, Komisaris Tinggl, G. Djenderal
atau Dewan Komisaris2 Negara, bo-
leh. Dalam menghadapi kemungki-
nan gagalnja KMB sudah tepat be-
nar kedudukan Wakil Perdana Men-
teri di Sumatera, walaupun ini be-
lum berarti Sumatera bakal beres,
karena keadaan perhubungan yang
makin cjelek.

Instansi yang sekarang ini akan
lebih dapat mengatasi 1001 kesulit-
tan di Sumatera, dapat menghalangi
penjakit2 selama ini, seperti sero-
botan, tindakan liar dan korupsi be-
sar2an.

Pendapat senator2 kita,
Uralan Mr. Hasan dalam 2 kali
pleno selama 4 djam itu mendapat
kata sambutan yang hangat dari 11
orang anggota Badan Pekerdja ki-
ta yang tampaknya tidak onkundig
dalam soal2 Sumatera.

Setjara globala Mr. Sartono opti-
misist tentang Sumatera, apadajal
kalau macteloosheid seperti sela-
ma ini dapat diatasi, kontrol diper-
besar, diusahakan pengiriman tena-
ga pamong pradja, administrasi dan
tehnisi ke Sumatera. Kejidak-tega-
san Pemerintah Pusat terhadap Su-
matera selama ini, djuga karena
Kementerian Dalam Negeri tak pe-
nah meminta pertanggung-djawa-
ban dari Wakil Pemerintah Pusat di
Sumatera, kata nona Suslowati.

Tedjastukmana berpendapat, bah-
wa kesulitan di Djawa lebih menda-
lam dari di Sumatera, sementara
kekejaan alam Sumatera memberi
harapan yang besar dibelakang ha-
ri. Sebab itu dengan pengiriman
sedjumlah besar bahan2 dan orang-
orang ke Sumatera lebih memper-
tjapat kemadjuan Sumatera. Sjam
suddin St. Makmur mengangap
uralan Mr. Hasan sebagai ledakan
bom yang membawa pandangan ba-
ru yang sehat, dan menambah penge-
tahuan anggota Badan Pekerdja da-
lam keadaan djawa Sumatera yang se-
benarnya.

Selanjutnja Mr. Kasman Singo
dimejdjo meminta koordinasi yang
lebih erat dengan kawan2 wakil
rakjat di Sumatera. Dalam kata pe-
nutup Mr. Assaat, Ketua Badan
Pekerdja KNIP menjatakan peng-
harasaan yang besar terhadap sidang
pleno yang bersedjarah itu.

**SEKITAR PENEMPATAN
WAKIL BELANDA DI IN-
DONESIA**

Sesudah penjerahan kedaulatan
"Antara" Djakarta kabarkan,
sebagai menghadapi keadaan baru
di Indonesia djika nanti penje-
rahan kedaulatan berlaku sedjak
beberapa waktu ini pihak Belanda
telah memperkemas istana Bogor
untuk tempat tinggal wakil Belan-
da di Indonesia kelak. Tapi siapa
akan djadi wakil Belanda yang per-
tama nanti sampai sekarang belum
pernah dibitjarkan.

Berhubung dengan ini disebut-
kan pula sebagai tempat tinggal
wakil Indonesia di negeri Belanda
nanti ialah villa "Backershaag" di
Wassenaar, demikian kalangan yg
biasanja mengetahui.

**MENGUMANDANGKAN KESAN2
DARI KONPERENSIS2 JOGJA.**

Sebagai dimaklumi, bahwa pada
15 dan 20 Agustus yang lalu, oleh
Gabungan Organisasi Islam Simalu-
ngun, telah dikirim beberapa utu-
san ke Jogjakarta dan telah kemb-
li baru2 ini ke P. Siantar, maka un-
tuk mengumandangkan kesan2 mere-
ka dari konperensi pemda dan wa-
nita akan dilangsungkan Rapat
Umum bertempat di gedung Muham-
madiyah Dj. Juliana P. Siantar pada
tg 25 September jad, dimana akan
berbitjara Sdr2 Bahrum Djamil, Hin-
dun Maurice, H. Idrus Luthfle dan
Zainab Ibrahim.

STOP PRESS:

(Lanjutan dari hal. 1 ladjur 4)

malam. Beliau akan menginap
di Hotel de Boer dan besoknja te-
rus ke Bukittinggi.

Diperoleh kabar dari kalangan
rombongan bahwa dari Kutardja
akan turut wakil p.m. Sjafruddin
Prawiranegara, yang akan terus
ke Jogja untuk menjemput keluar-
ga beliau, karena tempat kedudu-
kannja telah tetap di Kutardja
Dari kalangan yang mengetahui ki-
ta mendapat kabar bahwa perda-
na menteri Sjafruddin telah di be-
rikan kekuasaan untuk membikin
peraturan yang sama kuatnja de-
ngan undang2 yang dikeluarkan
oleh pemerintah pusat.

Keterangan Sri Sultan.
Dalam pertjakapan kita dengan
Sri Sultan, beliau pertjaja bahwa
kedaulatan akan diserahkan pa-
da akhir tahun ini.

Mengenai kedalangan Mr. 's
Jacobs ke Jogja beliau terangkan
pemetjaraan mengenai pasal 7
dan pengembalian daerah Renvil-
le, terutama yang terpenting 'di
Djawa adalah merupakan pemi-
tjaraan infomil yang mengenai se-
luruhnja.

Tentang pengembalian Bukit
tinggi beliau njatakan harus me-
sti dikembalikan dan hal ini akan
dibitjarkan dengan perdana men-
teri Sjafruddin.

Mengenai laporan yang dibawa
oleh kurir kedua dikatakan, bah-
wa laporan itu tjuma mengenai
perundingan dalam fase informil
dan oleh sebab itu tidak berapa
penting.
Dapat dikabarkan, bahwa dari
kalangan rombongan kita mende-
ngar, bahwa koerier yang ketiga
Sewaka telah sampai.

Keterangan Samsuddin.

Dalam pertjakapan dengan men-
teri Penerangan Mr. Samsuddin
beliau mengatakan bahwa tentang
berita Reuter yang mengatakan
bahwa tentera Belanda akan dita-
rik dari pos2 depan di Djawa te-
ngah bukan merupakan satu pem-
berian akan tetapi ini adalah satu
pelaksanaan dari resolusi Dewan
Keamanan.

Mengenai perundingan di KMB
beliau berpendapat bahwa hal ini
sebenarnya bagi kita belum ada
menundukkan satu tanda2 perse-
suain yang sesungguhnya telah
tertjapai karena di dlm perskonpe-
rensi yg diadakan Hatta baru2 ini
bukan bersifat pers-release, akan
tetapi ini sebagai suatu hal yang
menentukan sampai dimana ting-
katan perundingan dimasa ini.

Mengenai mahkamah Uni be-
liau katakan sebenarnya sudah ber-
matjam-matjam Uni yang dibitjara-
kan tetapi isinja dan bentuknja yg
sebenarnya belum diketahui de-
ngan njata.

Berkenaan dengan berita Ir.
Laoh berangkat ke Manila Mr.
Samsuddin tidak mengetahui sa-
ma sekali.

Djoni tidak betul ditangkap.

Mr. Assaat dalam pemetjaraan
dengan kita, njatakan beliau ja-
kin bahasa KMB bisa selesai da-
lam tahun ini akan tetapi beliau
sangsikan penjerahan kedaulatan.
Mengenai berita Djoni ditangkap
Mr. Assaat dalam keterangannya
membantah berita itu. Men-
genai perubahan KNIP Mr.
Kasman menerangkan ada dua
matjam tjara yang terpenting. Per-
tama dibubarkan dahulu kemudi-
an dibaharu. Jang kedua tidak di-
lakukan pembubaran Knip yg lama
akan tetapi anggota2nja sadja di-
tambah.
Tjara memilih anggota2 tadi a.l.

**INDONESIA TIDAK AKAN
MEMIHAK SIAPAPUN**

- Kata H. A. Salim

Menteri H. A. Salim terangkan
pada "Aneta", bahwa ia belum ja-
kin benar kemenangan Mao Tse
Tung dan dapat terbentuknja pe-
merintahan komunis Tiongkok da-
lam waktu pendek.

Keterangan ini diberikan beliau
berhubung dengan berita2 yang
menjatakan, bahwa Inggris-Pe-
rantjis berdiri dibelakang politik
Amerika Serikat terhadap Tiong-
kok.

Djika kemenangan Mao Tse
Tung akan menambah bahaya ko-
munis di Asia, bangsa Indonesia
tidak perlu menghindarkan soal
itu karena bagi bangsa Indonesia
yg penting menundukkan sikap te-
gas tidak akan memihak siapapun
djuga. Indonesia menghendaki ne-
gara merdeka terlepas dari segala
pengaruh siapapun djuga, demik-
ian Menteri H. A. Salim.

**PEMBANTERASAN BUTA-
HURUF**

Menurut berita yang diperoleh,
bahwa pada hari Selasa jang ba-
ru lalu dikantor Departemen Ke-
budajaan dari Negara Sumatera
Timur, dibawah pimpinan Kepala
Departemen paduka tuan J. F.
Keulemans, ada diadakan perun-
dingan untuk mempersiapkan per-
sediaan untuk aksi pembanterasan
buta-huruf yang akan dilangsung-
kan didalam Negara ini dalam
tempo jang singkat.

Perundingan itu dihadiri dju-
ga antara lain oleh paduka tuan
G. Silitonga, Inspektur dari Sek-
olah Rendah, bahagian Peman-
terasan Buta-Huruf dari Depart-
temen O.K.W. di Djakarta, yang
memberikan penjelasaan tentang
soal teknik dan tjara-penjuunan
dari garis2 besar mengenai pem-
bantaranan tersebut.

Adalah dimaksud agar dgn segera
ditetapkan satu Komite-Pusat da-
ri Pembantaranan Buta-Huruf di
Negara ini, dengan tjara yang tel-
ah ada pada lain2 Negara atau
daerah-bahagian.

Sebabnja Pembantaranan Buta-
Huruf itu baharu mau dimulai di-
sini pada masa sekarang ini, ialah
oleh karena berbagai2 kesulit-
an teknik dalam mengadakan persi-
aan untuk aksi tersebut.

Sebagai tjonto dapat diterang-
kan, bahwa surat2-tjatetan yang
perlu untuk aksi itu adalah ber-
djumlah bermilliu-milliu lem-
bar.

Pembikinan dan pengiriman
djuga memakai tempo jang luas.
Akan tetapi sekarang hal2 itu te-
lah teratur sebegitu rupa, sehingga
dengan segera dapat dibuka pela-
djaran pertama baik untuk ka-
um-lelaki begitu djuga untuk ka-
um-wanita.

Selain dari itu dapat kita ka-
takan pula, bahwa p.t. Silitonga
ada membawa "film-unit" dari
Djakarta, dimana propaganda dan
perintah2 untuk pembantaranan
Buta-Huruf dapat dijalankan
bersama-sama dengan pertundju-
kan film.

**USAHA PANITIA MEMBAN-
TU KORBAN POLITIK**

Panitia Membantu Korban Poli-
tik Medan, meminta kita kabarkan:

Pada hari Minggu j.a.d. tang-
gal 25-9 di Djalan Radja akan di-
adakan pertandingan Olah Raga
antara SAHATA contra BLACK
& White untuk keperluan AMAL.
Pertandingan akan hebat dan se-
ru. Black & White akan main-
kan Thim Sioe dan Foeng Min,
pemain2 Tiong Hwa jang terke-
nal, sedang Sahata akan keluar de-
ngan Tobing, Washington dan Ju-
suf. Hasil bersih dari uang kartjis
akan diserahkan:

50% untuk Panitia Membantu
Korban Politik

50% untuk Panitia Black &
White jang akan mengirim pe-
main2 sport bulan muka ke Djawa
untuk mengadakan pertandingan2
disana.

Dengan menonton pertandingan
jang seru ini, penonton2 djuga
akan membantu Usaha Sosial. Da-
tangnya berama2 ke Djalan Ra-
dja!

mengadakan pemilihan umum
jang terbatas (dimaksud disini da-
erah2 jang dikuasai Republik isti-
mewa Jogja, Atjeh dan pulau
Nias). Maksud pemilihan ini un-
tuk mengambil imbangan dianta-
ra partai2.